
DESAIN MEDIA BERBASIS PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 BAGI TENAGA PROYEK DI DESA MEDANG, TANGERANG.

Nadia Diandra¹, Mulyadi Sugih Dharsono², Van Basten³

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pradita, Tangerang

²Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pradita, Tangerang

³Program Studi Teknik Sipil, Universitas Pradita, Tangerang

nadia.diandra@pradita.ac.id, mulyadi.sugih@pradita.ac.id, van.basten@pradita.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan terhadap dunia. Penyakit Covid-19 yang awalnya berdampak pada kesehatan manusia, kini memberikan dampak ekonomi secara global. Industri konstruksi merupakan salah satu industri yang merasakan dampak ekonomi dari Covid-19 yang berlangsung. Beberapa wilayah di Indonesia telah memberlakukan *new normal* dengan menerapkan 5M yang bertujuan untuk menekan jumlah kasus positif yang terpapar virus tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi terhadap protokol kesehatan dan kegiatan perencanaan desain media berbasis protokol kesehatan pada proyek konstruksi *Cluster* perumahan. Harapan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah meningkatnya kesadaran tenaga kerja proyek dalam menjalankan protokol Kesehatan dengan menerapkan 5M yaitu mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas. Media berbasis protokol kesehatan diperlukan dan dibuat guna memfasilitasi para pekerja yang datang dari luar kawasan, sehingga dapat melindungi para pekerja maupun masyarakat yang berada pada kawasan tersebut dan dapat mengurangi penyebaran Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Protokol Kesehatan, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia merupakan penyakit yang sedang terjadi di seluruh dunia. Virus ini ditransmisikan melalui droplet yang dihasilkan saat orang terinfeksi batuk dan bersin. Penyakit Covid-19 yang awalnya berdampak pada kesehatan manusia, kini memberikan dampak ekonomi secara global. Industri konstruksi merupakan salah satu industri yang merasakan dampak ekonomi dari

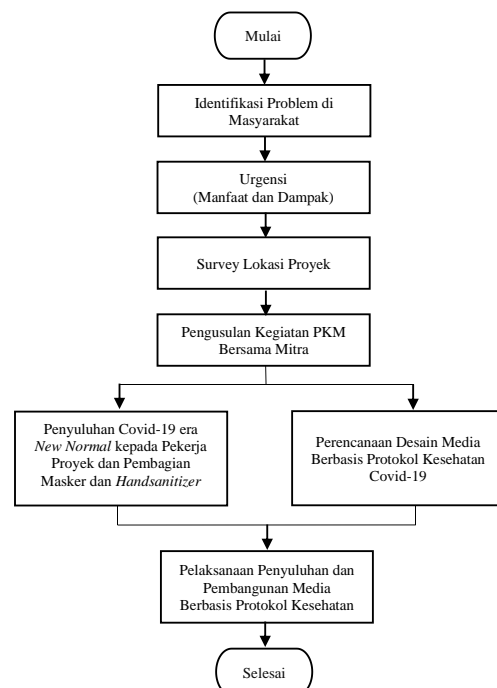
Covid-19 yang berlangsung. Berdasarkan the Global Competitiveness 219 yang disusun oleh world Economic Forum (WEF), indonesia menempati urutan ke-72 dari 141 negara dalam hal pembangunan infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya kondisi infrastruktur di Indonesia yang berjalan tidak efisien, terlebih pada saat pandemi Covid-19 menjadi wabah besar bagi dunia. Pandemi Covid-19 menjadi tantangan besar yang harus di hadapi oleh Indonesia. Dalam konteks

infrastruktur, sebagian aktivitas konstruksi (pembangunan fisik) menjadi tertunda karena tingkat penularan virus yang terus meningkat. Dengan tertundanya aktivitas konstruksi maka berdampak pada tidak terserapnya bahan baku domestik, penurunan jumlah impor barang modal serta menghilangnya lapangan pekerjaan yang berkontribusi pada meningkatnya jumlah pengangguran. Dengan fenomena ini maka, perusahaan konstruksi akan mengalami kerugian. Pemerintah juga mengalami defisit anggaran sehingga proyek konstruksi dibayangi oleh pengangguran dan pertumbuhan PDB yang rendah. Banyaknya tenaga kerja memberikan kemungkinan resiko yang besar terhadap penularan penyakit serta tingkat kesadaran dari para pekerja konstruksi masih rendah. Dalam mendukung sistem *New Normal* dari pemerintah yang bertujuan untuk membangkitkan kembali ekonomi di Indonesia, maka dibutuhkan protokol kesehatan serta media yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan konstruksi yang berlangsung. Media berbasis protokol kesehatan diperlukan dan dibuat guna memfasilitasi para pekerja yang datang dari luar kawasan Serpong, Tangerang, sehingga dapat melindungi para pekerja lainnya maupun masyarakat yang berada pada kawasan tersebut dari penyebaran Covid-19. Sejalan dengan program yang telah dicanangkan oleh pemerintah, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Teknik Sipil bekerja sama dengan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Summarecon Agung, Tbk. Mitra kerjasama memiliki potensi dalam pengembangan yang dilakukan seperti pembangunan perumahan, ruko dan bangunan lainnya. Pengembangan kawasan yang dijalankan oleh developer PT. Summarecon Agung bekerja sama dengan kontraktor-kontraktor yang melibatkan banyak pekerja konstruksi yang mayoritas berasal dari luar daerah Tangerang dalam pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan uraian permasalahan ini maka dilakukan perencanaan media berbasis

protokol kesehatan yang baik sesuai dengan Instruksi Menteri PUPR No C2/1N/M/2020 tentang mekanisme protokol pencegahan penyebaran Covid-19 dalam penyelenggaraan jasa konstruksi yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia. Bersama dengan mitra kerjasama yang memiliki potensi dalam memberikan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perencanaan media berbasis protokol di masa pandemi Covid-19.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sosialisasi dan edukasi melalui penyuluhan dan perencanaan desain media berbasis protokol kesehatan pada proyek Summarecon. Langkah-langkah sistematis kegiatan sebagai berikut.



Gambar 1 Alur Proses Kegiatan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era *New normal* perpindahan dan laju manusia dilakukan penghambatan supaya dapat menekan

angka penyebaran Covid-19 di masyarakat. Akan tetapi banyak kegiatan yang memaksa mendatangi daerah zona merah Covid-10 karena suatu kepentingan yang tidak dapat ditinggalkan. Oleh karena itu, sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia apabila datang dari luar kota, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan deteksi dini mandiri
- b. Apabila mengalami gejala covid, demam lebih dari 38 derajat celsius, batuk, pilek dan sesak nafas segera periksakan diri ke rumah sakit.
- c. Namun apabila tidak mengalami salah satu gejala covid-19, maka harus tetap melakukan karantina mandiri selama 14 hari.
- d. Apabila dalam masa karantina mengalami salah satu gejala covid maka segera periksakan diri ke rumah sakit.
- e. Jika selama 14 hari karantina tidak ada gejala covid-19 maka masa karantina dapat di sudahi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan.

Maka Media berbasis protokol kesehatan covid-19 ini dibuat sebagai tindakan agar dapat menekan penyebaran covid-19 di masyarakat Berdasarkan *preliminary survey* terdapat 85% pekerja proyek yang tergabung pada proyek di PT. Summarecon Agung yang berlokasi di Serpong, Tangerang. Proyek Cluster Agnesi merupakan proyek pembangunan perumahan yang dimiliki oleh developer PT. Summarecon Agung. Proyek Cluster Agnesi dipilih sebagai lokasi kegiatan PKM dalam mewujudkan adanya media berbasis protokol kesehatan, yaitu media isolasi bagi para pekerja proyek yang datang dari luar kota. Melihat banyaknya pekerja dari luar wilayah serpong maka tim mengusulkan bahwa pada kawasan proyek tersebut diharuskan memiliki media untuk isolasi mandiri yang diperuntukkan para pekerja apabila datang dari luar kota.

2. Sosialisasi Pencegahan Covid-19

Hal pertama yang dilakukan tim PKM adalah memberikan sosialisasi kepada pekerja proyek tentang pentingnya pencegahan penularan

Covid-19. Sosialisasi yang dilakukan terhadap para pekerja proyek meliputi penyebab Covid-19, proses penularan serta protokol kesehatan, terlihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2 Sosialisasi Kepada Pekerja Proyek



Gambar 3 Sosialisasi Kepada Pekerja Proyek

Ada empat pesan protokol kesehatan secara umum untuk mencegah Covid-19 yang disampaikan saat sosialisasi meliputi :

- a. Memakai masker dengan benar
- b. Mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir atau *hand sanitizer*
- c. Menjaga jarak minimal 1 meter
- d. Menghindari kerumunan
- e. Melakukan isolasi mandiri
- f. Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer ini diberikan kepada para pekerja dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Pada saat memberikan edukasi, tim PKM menjelaskan secara satu per satu, menggunakan masker, menjaga jarak, membawa hand sanitizer. Hal ini dapat dipahami oleh para pekerja karena mengingat bahwa saat ini tingkat penyebaran covid-19 sangat cepat dan meningkatnya jumlah masyarakat yang terpapar covid-19.

3. Sinkronisasi Proyek

Sinkronisasi yang dilakukan sebagai kegiatan lanjutan dari sosialisasi yang bertujuan untuk membahas desain media yang efektif dan efisien. Desain media dibuat sesuai dengan lahan yang ada pada lokasi proyek, kebutuhan proyek yang akan diwadahi, kebutuhan akademisi yang diperlukan untuk menunjang perencanaan desain media berbasis protokol. Pada sinkronisasi proyek didapatkan efisiensi terhadap luasan area kawasan yang akan dibangun media isolasi pekerja dan dimensi yang efektif terhadap jumlah pekerja pada proyek perumahan Cluster Agnesi.



Gambar 4 Sinkronisasi Proyek

4. Perencanaan Desain Media Berbasis Protokol Kesehatan

Pada tahap ini, ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu; 1) survey lahan untuk mengidentifikasi potensi lahan; 2) *concepting*, dan 3) perencanaan desain dan material. Langkah awal yang dilakukan pada tahap ini adalah dengan mengidentifikasi lokasi untuk melihat potensi lahan. Lokasi proyek dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Peta Lokasi Proyek

Survey lapangan yang dilakukan adalah survey keadaan topografi dan geometri lokasi perencanaan, survey keadaan tanah lokasi perencanaan untuk mengetahui jenis dan karakteristik tanah lokasi perencanaan dan untuk menentukan tipe pondasi yang akan digunakan, dan survey material yang akan digunakan sebagai material pada media berbasis protokol kesehatan Covid-19.

Langkah kedua dari tahap ini adalah *concepting*. Rumah sehat adalah rumah yang memenuhi kriteria minimal akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi dan pencahayaan (Kepmenkes No 829/Menkes/SK/VII/1999). Rumah sehat adalah kondisi fisik, kimia, biologi di dalam rumah dan perumahan sehingga memungkinkan penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Maka rumah diharuskan memiliki kondisi sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktivitas (Syafrudin, Damayani & Delmaifanis, 2011).

Penerapan konsep rumah sehat pada media (bangunan) berbasis protokol kesehatan dilakukan dengan mengoptimalkan kebutuhan fisiologis yaitu pencahayaan, penghawaan dan ruang gerak yang cukup; memenuhi kebutuhan psikologis; memenuhi persyaratan pencegahan penularan penyakit antar penghuni rumah dengan penyediaan air bersih, pengelolaan limbah rumah tangga dan kepadatan

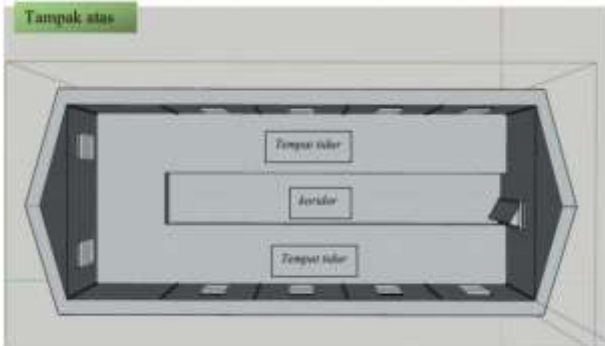
hunian yang tidak berlebihan; memenuhi persyaratan pencegahan konstruksi yang tidak mudah roboh dan tidak mudah terbakar.

Langkah ketiga adalah melakukan desain pada media berbasis protokol kesehatan covid-19 dari segi struktur dan pemilihan material pada bangunan tersebut. Luas bangunan media isolasi pekerja ditentukan 15m x 6m terlihat pada Gambar 6.



Tampak 3D

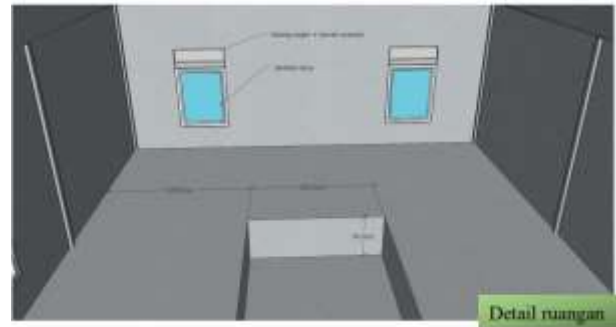
Gambar 6 Tampak Atas Media Isolasi Pekerja Proyek



Tampak atas

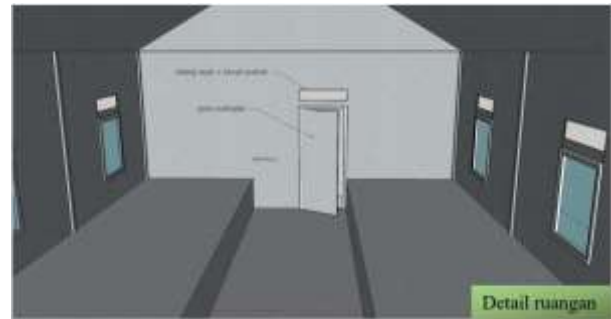
Gambar 7 Tampak Atas Ruang Media Isolasi Pekerja Proyek

Pada gambar 7 menunjukkan tampak atas dari ruang media isolasi yang akan digunakan pekerja proyek pada saat datang dari luar kota. Desain media isolasi terdapat tempat untuk tidur pekerja yang dapat dihuni lebih dari 10 orang dengan jarak minimal 1 meter yang sudah ditentukan sesuai dengan aturan Kementerian Kesehatan, serta koridor untuk menuju pintu keluar dan MCK.



Detail ruangan

Gambar 8 Tampak Dalam Ruang Media Isolasi Pekerja Proyek



Detail ruangan

Gambar 9 Tampak Dalam Ruang Media Isolasi Pekerja Proyek

Pada gambar 8 dan 9 menunjukkan sisi dalam ruang media isolasi yang akan digunakan pekerja proyek pada saat datang dari luar kota. Desain ruang dalam dibuat menyesuaikan dari konsep rumah sehat yaitu pencahayaan alam dan atau buatan langsung maupun tidak langsung dapat menerangi seluruh ruangan dengan intensitas penerangan minimal 60 lux dan tidak menyilaukan mata, lubang ventilasi alamiah yang permanen dengan minimal 10% luas lantai, kualitas udara dengan suhu udara nyaman 18-30 °C dan kelembaban udara 40-70%.

Struktur yang digunakan pada media isolasi berbasis protokol kesehatan yaitu struktur baja ringan. Spesifikasi bangunan terlihat pada gambar 10.



Gambar 10 Detail Spesifikasi Struktur Bangunan

Pondasi memiliki peran yang sangat penting dalam konstruksi bangunan karena berperan untuk menahan seluruh beban dari struktu bangunan yang berada di atasnya. Pada struktur pondasi digunakan pondasi umpak dengan ukuran 30 cm x 30 cm x 50 cm, pondasi umpak digunakan karena memiliki struktur yang lebih sederhana sehingga pondasi ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk dibuat serta biaya yang dikeluarkan tidak besar. Pondasi jenis umpak tepat dipilih untuk bangunan yang menggunakan struktur kayu dengan dinding dari papan.

Spesifikasi konstruksi pada struktur menggunakan struktur baja ringan C 75 x 50 mm yang berperan sebagai kolom untuk menahan keseluruhan struktur bangunan dalam bentuk vertikal serta menahan dinding secara horizontal agar tidak retak maupun runtuh. Dinding yang digunakan pada media isolasi adalah dinding multiplek. Material multiplek dipilih sebagai material dinding karena multiplek bersifat ringan, kokoh dan mudah dipasangkan dimana saja. Spesifikasi rangka atap digunakan reng baja ringan uk. 40x45 mm dengan penutup atap digunakan atap spandek. Spesifikasi material dibuat mengacu pada konsep rumah sehat yaitu pada bahan bangunan tidak terbuat dari bahan yang dapat melepaskan zat-zat yang dapat membahayakan kesehatan. Kuda-kuda atap dengan bahan plat gelombang dengan kemiringan minimum 15 derajat dan sistem pondasi yang sudah sesuai syarat yaitu pondasi setempat dari pasangan batu kali atau pasangan beton tanpa tulangan dan system pondasi tidak langsung dari

bahan kayu ulin atau galam, serta penyediaan air dengan kualitas air harus memenuhi persyaratan kesehatan air bersih dan/atau air minum menurut Permenkes no 416 tahun 1990 dan Kepmenkes no.907 tahun 2002.

Media isolasi pekerja berbasis protokol kesehatan bersifat sementara, hal ini dikarenakan tren peningkatan jumlah kasus masyarakat yang terpapar positif Covid-19 tetapi pekerjaan konstruksi tetap berjalan, mengingat proyek konstruksi terikat pada jadwal yang sudah ditetapkan di awal proyek. Oleh karena itu, material yang digunakan pada media isolasi dipilih yang bersifat sementara untuk menunjang para pekerja proyek dalam melakukan isolasi mandiri.

5. Realisasi Media Berbasis Protokol Kesehatan

Setelah perencanaan desain media berbasis protokol kesehatan dibuat, maka desain tersebut di realisasikan langsung di lokasi proyek. Mengingat jumlah kasus terpapar covid-19 terus meningkat serta target penyelesaian proyek terus berjalan, maka media berbasis protokol segera dilakukan untuk menunjang permasalahan yang ada pada proyek konstruksi tersebut. Bangunan Terlihat pada Gambar 11 sampai 13.



Gambar 11 Realisasi Media Berbasis Protokol Kesehatan Covid-19



Gambar 12 Tampak Luar Ruangan



Gambar 13 Tampak Dalam Ruangan

Media berbasis protokol kesehatan merupakan bangunan sederhana sementara sebagai aksi tanggap darurat terhadap kondisi saat ini yang terjadi yaitu meningkat nya jumlah kasus yang terpapar Covid-19 yang seiring dengan terus berjalan nya proyek pembangunan *Cluster* perumahan oleh PT. Summarecon Agung yang tidak dapat ditunda karena memiliki target dalam penyelesaian proyek tersebut.

KESIMPULAN

Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Pradita Program Studi Teknik Sipil dengan PT. Summarecon Agung, Tbk, terlaksana dengan baik. Kerjasama yang baik dilakukan dari akademisi dan tim *corporate* dalam mensukseskan kebijakan penanganan Covid-19. Upaya yang dilakukan tim PKM dengan PT. Summarecon Agung, Tbk salah satunya adalah membuat fasilitas isolasi yaitu media berbasis

protokol kesehatan Covid-19 sebagai tempat karantina pekerja proyek apabila datang dari luar kota dan untuk menekan jumlah kasus yang terpapar Covid-19 pada proyek pembangunan *Cluster* perumahan di Serpong, Tangerang-Banten. Efektifitas suatu kebijakan dapat dirasakan melalui penerapan yang baik dan kerjasama seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat dan berbagai sector memiliki peranan penting dalam menyukseskan kebijakan penanganan Covid-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas peran dari PT. Summarecon Agung, Tbk sebagai mitra kerjasama dalam program Pengabdian kepada Masyarakat, yang memberikan kontribusi secara nyata pada pelaksanaan pembangunan desain media berbasis protokol kesehatan Covid-19 ini. Tanpa adanya dukungan dana dari korporasi, fasilitas penanganan Covid-19 ini akan mungkin tidak terlaksana.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap dosen dan mahasiswa Program Studi Teknik Sipil yang telah bekerja sama , bersinergi dalam pembuatan media berbasis protokol kesehatan Covid-19.

Demikian ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Dengan kegiatan yang sudah berjalan ini diharapkan mampu menjaga keberlanjutan dengan menjalin kerjasama lagi yang lebih baik dengan berbagai program-program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mewujudkan edukasi secara nyata baik kepada masyarakat, mahasiswa, dosen dan tim korporasi.

REFERENSI

- Depkes RI. (2002). *Pedoman Teknis Penilaian Rumah Sehat*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo 2020. *Pedoman Isolasi Mandiri di Ruman (ISO-MAMA) Covid-19*.

Diandra Nadia, M.Nurul Afla, M.Okky Syahputra. (2020). Tinjauan Rumah Tinggal Berdasarkan Konsep Rumah Sehat Menurut Regulasi Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Desain Institut Sains dan Teknologi Pradita*, Volume 1 no 2, ISSN:2685-0222.

Istati, dkk. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Program Penanganan dan Pencegahan Penyebaran Covid-10 Guna Meredam Kepanikan Sosial. *Jurnal Budimas* ISSN:2715-8926.

Instruksi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor C2/1N/M/2020 tentang Protokol Pencegahan Covid-19 Dalam Penyelenggaraan Jasa Konstruksi.

Kepmen Kimpraswil No. 403/KPTS/M/2002, tentang Pedoman Teknis Rumah Sederhana

Tan F.T dkk. (2021). Sosialisasi Penerapan Protokol kesehatan dalam Masa Pandemi Covid-19 kepada Masyarakat di Kecamatan Purwakarta. *Jurnal Terapan Pemerintah Minangkabau* Vo. 1 No.2 e-ISSN; 2798-9830, p-ISSN:2798-9941.

Ratnasari, Anisza dkk. (2019). Penerapan Konsep Rumah Sehat Sederhana Pada Bedah Rumah Warga di Desa Pakulonon Barat, Tangerang. *Prosiding PKM-CSR*, Vol 2 e-ISSN: 2655-3570.

<https://reports.weforum.org/global-competitiveness-report-2018/competitiveness-rankings> , diakses 20 September 2022 pada 13:05.

<http://www.b2p2vrp.litbang.kemkes.go.id/>, diakses 24 September 2022 pada 9:56.

<https://kpbu.kemenkeu.go.id/> , diakses 24 September 2022 pada 10:50.